

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam melakukan asuhan keperawatan dengan hiperuresia. Penulis menggunakan tahap proses keperawatan yaitu : pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi.

1. Pengkajian didapatkan data subjektif menunjukkan Ibu pasien mengatakan An. D demam sejak minggu 2 Januari 2022. Kemudian ibunya membawa ke RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro pada tanggal 3 Januari 2022 pukul 08.00 WIB, dengan keluhan demam di sertai dengan mual serta nafsu makan menurun . ekstremitas akral hangat di sertai nyeri perut ,nyeri seperti di tusuk-tusuk, skala nyeri 4, berlangsung terus – menerus ,hasil LAB menunjukkan An. D positif DF dan di sarankan olehj dokter untuk rawat inap di ruang anak RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro ,kemudian pasien di bawa ke ruang menur pada tanggal 3 Januari 2022 pukul 13.00 WIB. BB klien :15 kg saat sakit, BB klien sebelum sakit :17 kg
2. Diagnosa dalam asuhan keperawatan ini hipertermia berhubungan dengan proses penyakit, . Hipovolemia berhubungan dengan kehilangan cairan aktif ,nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis dan defisit nutrisi berhubungan dengan kemampuan mencerna makanan.
3. Perencanaan disusun berdasarkan konsep teori yang telah didapatkan untuk diterapkan secara aktual dengan hipertermia masalah teratasi dengan manajemen nutrisi, Hipovolemia masalah teratasi dengan manajemen cairan, nyeri akut masalah teratasi dengan manajemen nyeri dan defisit nutrisi masalah teratasi dengan manajemen nutrisi.
4. Pelaksanaan tindakan asuhan keperawatan disesuaikan dengan rencana tindakan keperawatan berdasarkan teori. Hipertermia dengan perencanaan manajemen hipertermia, Hipovolemia masalah teratasi dengan manajemen cairan Nyeri dengan perencanaan dengan manajemen nyeri dan defisit nutrisi dengan manajemen nutrisi

5. Evaluasi yang dilakukan berdasarkan diagnosis pada hipertermia masalah teratasi, Hipovolemia masalah teratasi, nyeri masalah teratasi dan defisit nutrisi masalah teratasi sebagian.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi rumah sakit

Laporan karya tulis ilmiah akhir ners di harapkan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan DHF sehingga perawat diminta untuk melanjutkan studi formal maupun non formal untuk memperbarui ilmu dengan mengikuti worksop atau seminar.

2. Bagi bidang institusi

Laporan karya tulis ilmiah akhir ners di harapkan dapat menjadi perbandingan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan asuhan keperawatan anak pada pasien DHF

3. Bagi penulis

Laporan karya tulis ilmiah akhir ners di harapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman nyata dalam melakukan asuhan keperawatan anak pada pasien dengan DHF.

4. Bagi masyarakat

Laporan karya tulis ilmiah akhir ners ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan masukan bagi masyarakat khususnya tentang penyakit Dengue Hemorrhagic Fever.